

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Penelitian

Masa remaja adalah masa transisi antara masa kanak-kanak dengan dewasa dan relatif belum mencapai tahap kematangan mental dan sosial sehingga mereka menghadapi tekanan-tekanan emosi dan sosial yang saling bertentangan. Banyak sekali *life events* yang akan terjadi yang tidak saja akan menentukan kehidupan masa dewasa tetapi juga kualitas hidup generasi berikutnya sehingga menempatkan masa ini sebagai masa kritis.

Jumlah penduduk remaja merupakan segmen penduduk yang sangat besar yaitu 21,6% dari seluruh penduduk dunia, terutama di negara yang sedang berkembang. Penduduk Indonesia didominasi oleh penduduk usia muda. Jumlah penduduk Indonesia yang berusia 10-19 tahun sebesar 22,2%. Dan bila diproyeksikan pada tahun 2000 akan mencapai 44.506.000 anak. Proporsi yang besar pada usia muda ini mengindikasikan bahwa penduduk kelompok ini mempunyai peran yang sangat besar dalam menentukan tingkat pertumbuhan penduduk. Masa remaja merupakan masa penting bagi kehidupan reproduksi individual, karena pada masa tersebut seorang remaja membentuk pondasi kehidupan reproduksinya.

Banyak kajian kritis yang mendefinisikan tentang kehidupan kesehatan reproduksi, seperti pubertas, senggama pertama kali, menikah pertama kali, dan kemampuan mempunyai anak pertama kali. Perilaku dan keputusan selama masa ini

akan mempengaruhi kehidupan individu dimasa yang akan datang, tidak hanya pada kesehatan reproduksi tetapi juga pada kehidupan sosial dan ekonomi.

Kesehatan reproduksi didefinisikan sebagai keadaan fisik, mental, sosial yang utuh dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi serta proses-prosesnya (*International Conference for Population and Development, 1994*). Menurut Mohamad (1994) kesehatan reproduksi mencakup tiga hal yaitu:

1. Kesehatan masa remaja, ketika secara biologis kehidupan seksualnya mulai aktif, dan ketika kaum wanita mengalami haid. Haid seperti juga hamil adalah proses wajar yang terjadi pada kaum wanita, tetapi dapat juga mempengaruhi kesehatannya. Masalah bahaya penyakit kelamin dan AIDS juga mulai diperhatikan dan disadarkan sejak usia dini karena dampaknya dapat berkelanjutan sampai mereka tua;
2. Kesehatan sewaktu masa usia produktif yang mencakup hamil dan sewaktu tidak hamil, atau ketidakmampuan untuk hamil. Deteksi dini terhadap keganasan dan kelainan-kelainan secara kronis dapat mempengaruhi kesehatannya sampai tua harus mendapat perhatian sejak manusia dalam usia produktif;
3. Kesehatan masa menopause.

Kemampuan reproduksi seseorang sangatlah penting dimana seseorang dapat meneruskan garis keturuannya. Kemampuan reproduksi seorang perempuan salah satunya dapat ditandai dengan *menarche*. *Menarche* atau haid yang pertama biasanya terjadi antara usia 9-16 tahun. Terjadinya *menarche* merupakan salah satu tanda mulai berfungsinya organ reproduksi, diantaranya adalah ovarium dan terjadi proses

yang disebut siklus menstruasi. Datangnya menstruasi menandakan bahwa tubuh seorang perempuan sudah cukup matang untuk menjalankan fungsi reproduksi, yaitu hamil dan melahirkan. Pentingnya mengetahui usia menarche yaitu agar diketahui apakah terjadi *menarche* yang terlalu dini atau bahkan terjadi *menarche* yang tertunda. *Menarche* yang tertunda merupakan gejala dan bukan merupakan suatu penyakit. Penyebab *menarche* tertunda dapat: fisiologik, endokrinologik, organik, atau akibat gangguan perkembangan (Price, 1995).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi umur *menarche*. Faktor-faktor yang mempengaruhi umur *menarche* yaitu hereditas, ras, status gizi, iklim, dan lingkungan (Reeder, 1997). Pendapat lain mengatakan bahwa *menarche* dipengaruhi oleh faktor genetik, lemak, penyakit kronik dan *exercise* (Nelson, 1996).

Selain faktor tersebut diatas, faktor lain yang mempengaruhi usia *menarche* yaitu prematuritas (*American Family Physician, 1998*). Dalam hal ini yaitu wanita yang lahir prematur dan berat badan lahir rendah. Data lain menyebutkan tidak ada hubungan yang signifikan antara berat badan lahir rendah dan prematur terhadap usia *menarche* (*American Academy of Pediatrics, 2001*).

Pada bayi yang lahir prematur atau memiliki berat badan lahir rendah mempunyai resiko morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Alat tubuh bayi prematur belum berfungsi seperti bayi matur. Oleh sebab itu, ia mengalami lebih banyak kesulitan untuk hidup di luar uterus ibunya. Makin pendek masa kehamilannya makin kurang sempurna pertumbuhan alat-alat dalam tubuhnya, dengan akibat makin mudahnya terjadi komplikasi dan makin tingginya angka kematiannya.

Pada bayi lahir cukup bulan, pembentukan genetalia interna sudah selesai. Tuba, uterus, vagina, dan genetalia eksterna sudah terbentuk, labia majora biasanya menutupi labia minora, tetapi pada bayi prematur vagina kurang tertutup, dan labia minora lebih kelihatan. Selain itu pada bayi yang lahir prematur pembentukan organ reproduksi belum berkembang secara sempurna sehingga dapat terjadi kemungkinan kelainan pada bayi yang dilahirkan prematur. Demikian pula halnya dengan pembentukan organ endokrin ekstragonad akan terganggu sehingga akan berpengaruh terhadap perkembangan reproduksi wanita.

Berdasarkan keterangan di atas, menimbulkan keingintahuan peneliti tentang adanya problematika atau gejala sisa yang diderita wanita yang lahir prematur terutama pada aspek reproduksi. Aspek yang akan diteliti yaitu usia *menarche* pada wanita yang lahir prematur dan wanita yang lahir cukup bulan.

I.2. Perumusan Masalah

Uraian singkat pada latar belakang di atas memberi inspirasi bagi peneliti untuk merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah terdapat perbedaan usia *menarche* antara wanita yang lahir prematur dan wanita yang lahir cukup bulan.

I.3.1. Tujuan

- Tujuan umum

Mengetahui perbedaan usia *menarche* antara wanita dengan lahir prematur dan wanita lahir cukup bulan.

- Tujuan Khusus

1. Mengetahui usia *menarche* pada wanita yang lahir prematur
2. Mengetahui usia *menarche* pada wanita yang lahir cukup bulan

I.3.2. Manfaat

1. Memberi sumbangan pengetahuan bagi para ibu untuk melakukan ANC (*Antenatal Care*).
2. Memberi sumbangan pengetahuan perawatan bayi yang lahir prematur, khususnya pada bayi perempuan yang lahir prematur.
3. Dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi usia *menarche* pada remaja putri.